

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas. Kas dalam neraca merupakan aktiva yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Penyimpangan yang dilakukan biasanya berasal dari hasil penjualan tunai, pelunasan piutang dari pelanggan dan sebagainya.

Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa sehingga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan kas sangat bermanfaat untuk

kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.

CV. Interteg gorontalo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang elektronik, seperti laptop, printer, kulkas, TV dan barang elektronik lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, pada CV. Interteg belum memiliki pencatatan penerimaan kas yang sesuai dengan sistem akuntansi. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana. Hal ini tentunya mempengaruhi perkembangan perusahaan kedepan. Oleh karena itu diharapkan sedini mungkin untuk memperbaiki sistem yang ada sesuai dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, peneliti merasa termotifasi untuk mengadakan penelitian dengan memasukan permasalahan ini kedalam laporan tugas akhir yang diberi judul "Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada CV. Interteg Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. CV. Interteg belum memiliki pencatatan penerimaan kas yang sesuai dengan sistem akuntansi.
2. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada CV. Interteg Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang sistem akuntansi penerimaan kas pada CV. Interteg Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Makalah ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sistem akuntansi, khususnya penerimaan kas.

2. Manfaat Praktis

Makalah ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi pihak perusahaan dalam mengembangkan ilmu akuntansi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya sistem akuntansi penerimaan kas.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan april 2013. Penelitian ini mengambil lokasi pada CV. Interteg Gorontalo yang terletak di Jl. Arief Rahman Hakim No. 21 Kota Gorontalo.

1.7 Sumber Data

Data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah:

✓ Data Primer

Data yang diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian yaitu pemilik perusahaan.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang aktual dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara yaitu teknik yang digunakan dalam memperoleh data dengan bertatap muka langsung dengan pemilik

perusahaan. Dengan menggunakan beberapa pertanyaan langsung yang dijawab oleh pimpinan perusahaan.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisa data dari hasil wawancara, yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya serta dibandingkan dengan teori-teori mengenai masalah-masalah yang ada.